

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang akan dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh hasil dari penelitian mengenai faktor pengetahuan yang berhubungan dengan persepsi masyarakat terhadap pelayanan kesehatan *Public Safety Center* (PSC) 119 di Kota Banda Aceh.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Kota Banda Aceh.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada tanggal 1 s/d 14 Januari 2026.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek yang mempunyai karakteristik yang sama yang selanjutnya akan disimpulkan (Sumargo, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Masyarakat di Kota Banda Aceh yang berjumlah 257.313 masyarakat.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk dianalisis Hamidi (2024). Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak (*dilotre*) sesuai dengan proporsinya yang dilakukan dengan mengambil subjek dari setiap strata atau wilayah yang disesuaikan dengan kriteria sampel.

a. Jumlah sampel

Sampel pada peneliti ini adalah Masyarakat Kota Banda Aceh dihitung dari jumlah populasi menggunakan rumus *slovin*, yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan:

N : Jumlah populasi

n : Jumlah sampel

e : Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,1 Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Maka,

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{257.313}{1 + 257.313(0,1)^2}$$

$$n = \frac{257.313}{1 + 257.313(0,01)}$$

$$n = \frac{257.313}{1 + 2.573,13}$$

$$n = \frac{257.313}{2.574,13}$$

$$n = 99,96$$

$$n = 100 \text{ Masyarakat}$$

Jadi, Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 masyarakat.

b. Proporsi Sampel

Sampel yang penulis ambil sesuai dengan kriteria sampel yang ditetapkan berdasarkan data yang didapatkan kemudian dibagi sesuai dengan jumlah masyarakat di Kota Banda Aceh menggunakan rumus *Proportional Sampling* sebagai berikut:

$$n = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel setiap dusun

N_i : Jumlah populasi setiap dusun

N : Jumlah populasi

n : Jumlah sampel

Tabel 3. 1 Proporsional Sampel

No.	Kecamatan	Populasi	Proporsional	Sampel
1.	Baiturrahman	32.395	$32.395/257.313 \times 100$	13
2.	Kuta Alam	42.585	$42.585/257.313 \times 100$	17
3.	Meuraxa	26.720	$26.720/257.313 \times 100$	10

4.	Syiah Kuala	33.956	$33.956/257.313 \times 100$	13
5.	Lueng Bata	25.393	$25.393/257.313 \times 100$	10
6.	Kuta Raja	14.694	$14.694/257.313 \times 100$	6
7.	Banda Raya	26.325	$26.325/257.313 \times 100$	10
8.	Jaya Baru	26.935	$26.935/257.313 \times 100$	10
9.	Ulee Kareng	28.310	$28.310/257.313 \times 100$	11
	Jumlah	257.313		100

c. Kriteria Sampel

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Masyarakat yang bersedia menjadi responden penelitian.
2. Seluruh masyarakat Kota Banda Aceh baik yang belum maupun yang sudah menggunakan *Public Safety Center* (PSC) 119.
3. Masyarakat yang mampu membaca dan berkomunikasi verbal dengan baik.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari input yaitu masyarakat di Kota Banda Aceh, Variabel penelitian adalah pengetahuan terhadap *Public Safety Center* (PSC) 119 dan persepsi terhadap *Public Safety Center* (PSC) 119 yang di kemukaan oleh David Krech dan Richard, dan output pengetahuan terdiri dari baik dan kurang, sedangkan output persepsi terdiri dari baik dan tidak baik.

3.5 Definisi Penelitian

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
1.	Pengetahuan terhadap <i>Public Safety Center</i> (PSC) 119	Merupakan hasil dari cari tahu dengan menggunakan pengindraan terkait pelayanan kesehatan <i>Public Safety Center</i> (PSC) 119 yang terdiri dari beberapa faktor : a. Tingkat pendidikan b. Informasi c. Budaya d. Pengalaman	Pembagian kuesioner melalui google form	Kuesioner yang terdiri dari 17 item pernyataan	Ordinal	Pengetahuan tinggi bila $x > 15,4$ Pengetahuan rendah bila $x < 15,4$
	a. Tingkat Pendidikan	Merupakan pendidikan formal yang ditempuh oleh responden berdasarkan ijazah terakhir yang dimiliki saat survey	Pembagian kuesioner melalui google form	Kuesioner	Ordinal	Tinggi, (D-III/IV, S1/Sederajat) Menggah, (SMP, SMA//Sederajat)

		dilakukan				Rendah, (SD/Sederajat)
	b. Informasi	Merupakan pengetahuan yang didapatkan dari sumber yang dipercaya melalui media cetak maupun media televisi dan internet	Pembagian kuesioner melalui google form	Kuesioner yang terdiri dari 7 item pernyataan	Ordinal	Tinggi, bila $x > 6,4$ Rendah, bila $x < 6,4$
	c. Budaya	Merupakan pengetahuan yang didapatkan dari sikap dan kepercayaan yang telah diterapkan dilingkungan tempat tinggal	Pembagian kuesioner melalui google form	Kuesioner yang terdiri dari 5 item pernyataan	Ordinal	Tinggi, bila $x > 4,6$ Rendah, bila $x < 4,6$
	d. Pengalaman	Merupakan pengetahuan yang didapatkan melalui sesuatu yang pernah dialaminya	Pembagian kuesioner melalui google form	Kuesioner yang terdiri dari 5 item pernyataan	Ordinal	Tinggi, bila $x > 4,4$ Rendah, bila $x < 4,4$
2.	Persepsi terhadap <i>Public Safety Center</i> (PSC) 119	Hasil dari memberikan pandangan, memahami, serta mengartikan	Pembagian kuesioner melalui google form	Kuesioner yang terdiri dari 10 item pernyataan	Ordinal	Baik bila $x > 25,3$ Tidak baik bila $x < 25,3$

		sesuatu terkait dengan pelayanan kesehatan <i>public safety center</i> (PSC) 119.				
--	--	---	--	--	--	--

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat diartikan sebagai alat yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data agar kegiatan penelitian berjalan secara sistematis atau terorganisir. Instrumen dapat berbentuk seperti kuesioner, soal ujian, tes keterampilan data observasi atau pedoman observasi dan lainnya. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan menggunakan instrumen yang berbentuk kuesioner. penyebaran kuesioner dilakukan melalui platform online Google Form. Untuk meminimalisir kemungkinan responden mengisi kuesioner secara asal yang dapat menyebabkan data menjadi bias, peneliti menyertakan petunjuk pengisian yang jelas pada Google Form, serta melakukan penyaringan data dengan mengecek konsistensi jawaban guna memastikan kualitas data yang diperoleh.

3.6.1 Kuesioner

Kuesioner yaitu daftar pertanyaan dan pernyataan yang telah disusun dengan baik oleh peneliti. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala guttman pada variabel pengetahuan dan skala likert pada variabel persepsi. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Bagian A

Bagian A merupakan alat pengumpulan data demografi responden meliputi kode responden, tempat tinggal, umur, jenis kelamin, agama, pendidikan dan pekerjaan. Responden dapat memberikan jawaban dengan memberi tanda *check list* pada kolom yang tersedia.

b. Bagian B

Bagian B merupakan alat pengumpulan data untuk menentukan kriteria sampel penelitian ini, yang terdiri dari 4 pertanyaan. Pada bagian ini alternatif jawabannya adalah ya dan tidak.

c. Bagian C

Bagian C merupakan alat pengumpulan data untuk mengukur variabel faktor pengetahuan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan *Public Safety Center* (PSC) 119 yang terdiri dari 15 pernyataan yang terdiri dari

- 1) Informasi terdiri dari 5 item pernyataan, meliputi pernyataan positif terdapat pada nomor 1,2,3,4 sedangkan informasi negatif terdapat pada nomor 5, 6,7
- 2) Budaya terdiri dari 5 item pernyataan, meliputi pernyataan positif terdapat pada nomor 8,9,10, sedangkan informasi negatif terdapat pada nomor 11,12
- 3) Pengalaman terdiri dari 5 item pernyataan, meliputi pernyataan positif terdapat pada nomor 13,14,15, sedangkan informasi negatif terdapat pada nomor 16,17.

Dalam variabel ini alternatif jawabannya adalah ya dan tidak. Dengan skornya apabila pernyataan positifnya “Ya” maka nilainya 1

dan “Tidak” nilainya 0, sebaliknya apabila pernyataan negatifnya “Ya” maka nilainya 0 dan “Tidak” nilainya 1.

d. Bagian D

Bagian D merupakan alat pengumpulan data untuk mengukur variabel persepsi masyarakat terhadap pelayanan kesehatan *Public Safety Center* (PSC) 119 yang terdiri dari 10 Pernyataan. Pernyataan positif terdapat pada nomor 1,2,3,5,8 dan pernyataan negatif terdapat pada nomor 4,6,7,9,10. Dalam variabel ini alternatif jawabannya ada 4 yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). dengan penilaiannya, apabila item pernyataan positif, maka jawaban (SS) nilainya 4, (S) nilainya 3, (TS) nilainya 2 dan (STS) nilainya 1. Dan sebaliknya, apabila item pernyataan negatif, maka jawaban Setuju (SS) nilainya 1, Setuju (S) nilainya 2, Tidak Setuju (TS) nilainya 3 dan Sangat Tidak Setuju (STS) nilainya 4.

3.6.2 Uji Validitas dan Rahabilitas Instrumen

1. Validitas

Validitas mengacu pada sejauh mana suatu alat ukur secara akurat menjabarkan fungsi pengukurannya. Aspek lain dari pengukuran adalah validitas. Istilah “validitas” mengacu sejauh mana suatu alat ukur dapat dianggap valid jika mampu menghasilkan data yang akurat dan memberikan gambaran yang akurat tentang data tersebut.

Uji coba validitas dilakukan di daerah Kalimantan Pasar dengan jumlah sampel yang baik yaitu minimal 30 responden. Daerah tersebut dipilih karena Kecamatan Pasar memiliki karakteristik yang sama dengan

wilayah yang ingin diteliti yaitu yang dimana jumlah penelpon palsu di Kecamatan Pasar memiliki jumlah panggilan palsu terbanyak nomor 2 yang ada di Kabupaten Bungo. Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan valid atau tidaknya dengan menghitung harga r hitung sama dengan atau lebih besar dengan harga r tabel (0,349) pada taraf signifikansi 5% jika harga r hitung $>$ dari harga r tabel (0,349) pada taraf signifikansi 5% maka butir instrumen yang dimaksud valid.

1. Realibilitas

Suatu alat ukur yang dikatakan reliabel dan bila diukur memiliki sifat yang konsisten disebut reliabilitas. Tujuan pengujian reliabilitas adalah untuk menentukan seberapa andal dan konsisten suatu alat ukur ketika dilakukan pengukuran berulang kali. Rumus yang digunakan untuk memperhitungkan keterkendalaan sebuah instrumen menggunakan rumus *Alpha Crombach*.

Uji *Crombach Alpha* digunakan untuk mengukur tingkat ketergantungan kuesioner. Jika nilai *Crombach Alpha* dalam keputusan tes 0,6 maka variabel yang digunakan dapat diandalkan, namun jika nilai *Crombach Alpha* $< 0,6$ maka dapat dikatakan bahwa variabel tersebut tidak reliabel.

3.7 Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari lapangan melalui penyebaran kuesioner. Adapun penyebaran kuesioner dilakukan melalui platform online Google Form. Untuk meminimalisir

kemungkinan responden mengisi kuesioner secara asal yang dapat menyebabkan data menjadi bias, peneliti menyertakan petunjuk pengisian yang jelas pada Google Form, serta melakukan penyaringan data dengan mengecek konsistensi jawaban guna memastikan kualitas data yang diperoleh. Pengumpulan data dilakukan selama dua minggu, guna memberikan waktu yang cukup bagi responden untuk mengisi kuesioner secara daring. Pengumpulan data menggunakan kuesioner ini adalah untuk mengukur faktor pengetahuan yang berhubungan dengan persepsi masyarakat terhadap pelayanan kesehatan *Public Safety Center* (PSC) 119.

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

3.8.1 Pengolahan Data

Setelah semua data yang dikumpulkan melalui kuesioner memenuhi syarat, maka dilakukan pengolahan data secara komputerisasi dengan langkah-langkah berikut ini:

- a. *Editing*, yaitu proses data diperiksa kembali untuk melihat apakah data tersebut sudah lengkap, jelas, relevan, dan konsisten.
- b. *Coding*, yaitu jawaban dari pernyataan atau pertanyaan diubah dari yang berbentuk huruf menjadi angka (0,1,2,3) untuk mempermudah pada saat memasukkan data.
- c. *Transferring*, yaitu memasukkan data ke dalam tabel pada perangkat lunak Excel untuk dilakukan analisis.
- d. *Tabulating*, yaitu pengelompokan jawaban responden berdasarkan kategori yang telah dibuat untuk setiap sub variabel yang diukur dan selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi.

3.8.2 Analisis Data

a. Analisa Univariat

Analisa dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat, Analisa data dilakukan dengan menggunakan analisa variabel yang bertujuan untuk mengetahui gambaran (deskriptif) terhadap variabel-variabel independen yang diteliti, mendiagnosis asumsi variabel lanjut dan mendeteksi nilai ekstrim dengan melihat gambaran distribusi frekuensi variabel dependen dan independen yang akan diteliti yang akan digambarkan dalam bentuk tabel.

Untuk menentukan kategori subvariabel yang diteliti, ditentukan batasan nilai standar setiap variabel yang diteliti dengan menghitung nilai rata-rata subvariabel tersebut menggunakan rumus *mean*, yaitu:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i . x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan

$\bar{x}$: Nilai rata-rata

f_i : Frekuensi teramati

x_i : Nilai tengah kelompok data

b. Analisa Bivariat

Tujuan analisis adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen. Uji chi-square yang digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan yang signifikan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen, digunakan dalam

analisis bivariat untuk menentukan hal ini. Uji chi-square tingkat kepercayaan 0,5%. atau $\alpha = 0,05$ dengan syarat dalam melakukan uji chi-square adalah sebagai berikut:

- 1) Populasi yang akan diuji hipotesis terdiri dari dua atau lebih kelas atau kategori
- 2) Data berskala nominal
- 3) Sampel besar ($n \geq 30$)

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang ditarik, khususnya:

- 1) Jika $P\text{-value} < 0,05$ berarti terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara variabel yang diamati.
- 2) Jika $P\text{-value} > 0,05$ berarti tidak terdapat hubungan yang bermakna antara variabel yang diamati

Angka Ratio Prevalensi (Prevalance Ratio = PR) merupakan desain studi cross-sectional studi yang menggunakan perhitungan risiko relatif untuk menentukan apakah ada kemungkinan suatu perilaku akan muncul atau berkembang sehubungan dengan suatu faktor risiko. Hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $PR > 1$ dan rentang interval kepercayaan melewati angka 1, maka variabel tersebut merupakan faktor risiko.
- 2) Jika nilai $PR < 1$ dan rentang interval kepercayaan tidak melewati angka 1, maka variabel tersebut merupakan faktor proteksi atau faktor pencegah.
- 3) Jika nilai $PR = 1$ dan rentang interval kepercayaan tidak melewati angka 1, maka variabel tersebut bukan faktor risiko.

3.9 Etika Penelitian

Polit dan Beck menyebutkan bahwa ada 3 prinsip etik yang harus dipenuhi oleh seorang peneliti, yaitu:

a. *Beneficience*

Prinsip ini memberi makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat serta tidak merugikan subjek penelitian. Penelitian ini tidak akan memberikan penderitaan maupun kerugian bagi responden. Semua informasi tidak dibagikan secara terbuka kepada orang lain dengan tetap menjaga kerahasiaan. Untuk menjaga kerahasiaan, identitas responden tidak perlu menulis nama responden cukup dengan diberikan kode saja.

b. *Human dignity*

Peneliti tetap menghormati hak responden untuk menentukan keikutsertaannya dalam mengisi kuesioner. Sebelum dibagi kuesioner, diberikan penjelasan terlebih dahulu tentang penelitian yang akan dilakukan kepada responden. Setelah responden bersedia, responden akan diminta untuk melakukan pengisian kuesioner.

c. *Juctice*

Prinsip ini diterapkan dengan cara memperlakukan setiap reponden sama. Semua masyarakat memiliki hak yang sama untuk menjadi responden. Dalam penelitian ini, peneliti sangat memperhatikan keadilan antar responden, baik dari segi informasi yang disampaikan maupun dari

segi lainnya. Pertanyaan dan penjelasan yang diberikan ke reponden juga sama jumlahnya, sehingga reponden mendapatkan informasi yang merata.

3.10 Penyajian Data

Data yang disajikan setelah hasil uji statistik dalam deskripsi dalam deskripsi distribusi tabel dan narasi yang menerangkan isi dari pengolahan data yang terdapat pada tabel, serta hasil uji statistik yang tertera pada bagian lampiran.